

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif (*descriptive research*). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan fakta, karakteristik populasi, atau bidang tertentu secara sistematis. Dalam penelitian deskriptif, peneliti bertindak sebagai pengamat gejala. Tujuan penelitian deskriptif yaitu untuk memecahkan masalah secara sistematis, faktual, dan akurat.¹

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan interpretasi. Pendekatan interpretasi dicetuskan oleh Max Weber (1864-1920) dan Wilhem Dilthey (1864-1920). Pendekatan ini dilakukan peneliti mengamati secara langsung dan detail dalam suasana alami sehingga dapat menciptakan kehidupan sosial.

Pada penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kasus (*case research*) dan penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk memahami secara mendalam terhadap suatu latar belakang masalah. Peneliti akan meneliti tentang kehidupan lingkungan sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat sehingga dapat menggali fenomena yang terjadi secara langsung dilapangan.² Dalam kasus penelitian ini, akan meneliti tentang bagaimana variabel penggunaan jasa *celebrity endorsment* yang dapat mempengaruhi pemilik usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam bidang *food & baverage* sehingga dapat meningkatkan volume penjualan. Proses pengambilan kesimpulan pada hasil penelitian ini menggunakan metode induktif. Pada metode induktif ini peneliti dapat mengumpulkan data, menarik hipotesis kemudian menarik kesimpulan untuk mendapatkan hasil penelitian yang jelas dan akurat³

¹ Nurlina T Muhyiddin, dkk., *Metdologi Penelitian Ekonomi & Sosial*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 10-11.

² Nurlina T Muhyiddin, dkk., *Metdologi Penelitian Ekonomi & Sosial*, 13.

³ Nurlina T Muhyiddin, dkk., *Metdologi Penelitian Ekonomi & Sosial*, 3.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti menentukan lokasi penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti. Lokasi penelitian yaitu di daerah kota Kudus. Lokasi penelitian ini tidak spesifik pada daerah atau kecamatan tertentu sesuai dengan keberadaan tempat usaha. Hal ini diharapkan peneliti bisa mendapatkan informasi yang banyak sehingga menghasilkan data yang kuat dan kredibel.

C. Subjek Penelitian

Informan yang dibutuhkan sebagai subjek pada penelitian ini adalah pengusaha UMKM yang pernah menggunakan jasa *endorsement* pada Ulfisinta. Peneliti akan mencari informasi secara langsung kepada informan yang berkaitan dengan variabel pada penelitian ini.

D. Sumber Data

Sumber data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui investigasi bersama responden yang dilakukan dengan cara wawancara. Aspek yang perlu dilakukan dalam wawancara sangat berhubungan dengan permasalahan yang diajukan pada latar belakang.⁴

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara kondisi alamiah (*natural setting*) yaitu peneliti langsung terjun ke lapangan secara langsung untuk melakukan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.⁵

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang dikeluarkan oleh lembaga (seperti BPS, BEJ, SDKI) serta makalah dan jurnal yang berkaitan sesuai dengan permasalahan penelitian yang sedang dilakukan.

⁴ Nurlina T Muhyiddin, dkk., *Metdologi Penelitian Ekonomi & Sosial*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 137.

⁵ Nurlina T Muhyiddin, dkk., *Metdologi Penelitian Ekonomi & Sosial*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 138.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam melakukan pengumpulan data yang akan diolah dalam bentuk analisis diantaranya yaitu observasi, wawancara serta dokumentasi. Tujuan utama pengumpulan data yaitu agar peneliti mendapatkan informasi serta fakta yang terjadi di lapangan. Wawancara secara mendalam dan terstruktur merupakan perangkat penelitian yang paling penting bagi peneliti.

1. Observasi

Metode observasi adalah untuk mengumpulkan data secara sistematis, dengan prosedur yang terstandart. Hampir semua metode mempunyai tujuan untuk memperoleh ukuran tentang variabel. Kemudian tujuan pokok dari observasi adalah mengadakan pengukuran terhadap variabel⁶

Hal yang harus dilakukan pada metode observasi adalah melengkapi format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi tentang kejadian atau tingkah laku yang akan terjadi. Peneliti akan memperoleh suatu petunjuk serta mencatat data observasi sehingga dapat mempertimbangkan untuk mengadakan penilaian ke suatu skala bertingkat.⁷

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu alat pengumpulan data yang digunakan dengan instrumen lainnya untuk menemukan permasalahan yang akan dieliti sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan. Wawancara merupakan alat yang diperlukan yang berpusat pada informan (responden). Wawancara dalam penelitian kualitatif bersifat mendalam (*in depth interview*). Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini secara tidak terstruktur, dimana pertanyaan yang telah disusun disesuaikan dalam situasi dan ciri yang unik dari para

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pendek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), 197.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pendek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), 204.

informan serta pembicaraan wawancara mengalir seperti percakapan sehari-hari.

Wawancara tidak terstruktur pada penelitian kualitatif disusun bukan berdasarkan daftar pertanyaan, akan tetapi hanya berupa point-point pokok yang akan ditanyakan pada informan serta dikembangkan pada saat wawancara berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar proses wawancara berlangsung secara alami dan mendalam.⁸

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendukung keabsahan data yang disajikan oleh peneliti. Teknik dokumentasi yang berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari perorangan maupun lembaga organisasi.⁹

Metode dokumentasi berfungsi untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani. Sumber ini terdiri dari rekaman serta dokumen. Menurut Lincoln dan Guba rekaman adalah setiap pernyataan atau tulisan yang dipersiapkan untuk seseorang atau organisasi dengan tujuan untuk membenarkan atau memberikan adanya bukti sebuah peristiwa atau kejadian tertentu. Sedangkan dokumen digunakan untuk mengarsipkan setiap tulisan selain rekaman, dokumen tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti surat-surat, buku harian, naskah pidato, dan sebagainya.¹⁰

Menurut Bungin, metode dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis yang telah terjadi atau ada di masa lampau. Pada awalnya metode dokumentasi jarang diperhatikan dalam penelitian kualitatif, namun sekarang teknik dokumentasi menjadi salah satu bagian penting dan tidak terpisahkan dalam penelitian kualitatif.¹¹ Metode dokumentasi dalam

⁸ Anis Fuad Kandung dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), 61.

⁹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Press, 2004), 72.

¹⁰ Imam gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 176.

¹¹ Imam gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktik*, 177

penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang berupa sejarah objek penelitian, keadaan secara langsung objek penelitian yang ada serta pengalaman informan.

F. Pengujian Keabsahan Data atau Uji Kredibilitas

Penguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Kegiatan yang dilakukan dalam perpanjangan pengamatan adalah peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan hal tersebut maka hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin akrab dan terbuka, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data, maka akan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah setelah kembali ke lapangan data yang diperoleh dicek benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Langkah meningkatkan ketekunan adalah melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan langkah tersebut maka kepastian data serta urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Peneliti juga dapat meningkatkan ketekunan melalui cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan dapat memeriksa hasil data yang ditemukan itu benar bisa dipercaya atau tidak.¹²

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2019), 367.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai langkah pemeriksaan keabsahan data dengan cara pengecekan data, dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹³

Melalui triangulasi teknik dapat menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan langkah yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Apabila ketiga teknik pengujian data kredibilitas menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lainnya, untuk memastikan data yang benar karena sudut pandang yang berbeda.¹⁴

4. Mengadakan Member Cek

Member cek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh apakah sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data dengan penafsiran dari peneliti yang berkaitan apakah data sudah sesuai atau ada yang perlu ditambah maupun dikurangi. Untuk itu tujuan member cek adalah agar informasi yang diperoleh akan digunakan dalam penulisan laporan harus sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

Pelaksanaan member cek dapat dilaksanakan setelah satu periode pengumpulan data selesai, dengan cara peneliti datang pada informan atau melalui forum diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok apakah ada data yang harus disepakati, ditambah, dikurangi, atau ditolak. Setelah data disepakati bersama maka pemberi data diminta untuk tanda tangan agar lebih otentik.¹⁵

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 328.

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 369.

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 371-372.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif adalah bersifat induktif berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data yang dilakukan peneliti secara terus menerus dari awal pengumpulan data secara interaktif sampai menghasilkan data jenuh. Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan peneliti dalam merangkum dan memilih hal-hal pokok, fokus pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan pandangan yang jelas untuk peneliti, sehingga mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data secara berkelanjutan.¹⁶

Dalam hal mereduksi data, para peneliti akan dipandu oleh teori dan tujuan yang akan dicari. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Apabila peneliti dalam melakukan penelitian menjumpai yang dipandang terlihat asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru hal tersebut harus dijadikan fokus perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Reduksi data merupakan proses berfikir secara sensitif yang memerlukan kecerdasan wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru awalan, sebelum melakukan reduksi data sebaiknya dapat berdiskusi terlebih dahulu pada teman atau para ahli dalam bidang tersebut. Melalui diskusi tersebut, maka pola pikir peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori secara signifikan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam

¹⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 323.

penelitian kualitatif adalah dengan teks dalam bentuk naratif.¹⁷

Dengan melakukan penyajian data, maka akan memudahkan agar dapat memahami apa yang terjadi, setelah itu merencanakan kerja selanjutnya. Dalam melakukan penyajian data selain dalam bentuk teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart. Untuk memastikan apakah peneliti memahami apa yang sudah disajikan dalam bentuk data.

Dalam prakteknya ketika sudah terjun dilapangan dan berlangsung agak lama maka akan mengalami perkembangan data, karena fenomena sosial yang terjadi bersifat kompleks dan dinamis. Untuk itu peneliti harus menguji apa yang sudah ditemukan ketika berada di lapangan yang masih bersifat hipotetik dapat berkembang atau tidak. Apabila ternyata hipotesis yang dirumuskan selalu didukung oleh data pada saat berada di lapangan, maka hipotesis tersebut terbukti, dan akan berkembang menjadi teori grounded. Teori grounded adalah teori yang ditemukan secara induktif, berdasarkan data yang ditemukan di lapangan, dan selanjutnya akan diuji secara terus-menerus. Bila pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian berlangsung, maka pola tersebut menjadi pola baku yang tidak bisa dirubah. Dan akan menjadi penyajian data pada laporan akhir penelitian.¹⁸

3. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing atau Verification*)

Langkah terakhir yang dilakukan peneliti kualitatif adalah menarik kesimpulan data atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti pendukung lainnya pada pengumpulan data selanjutnya. Namun apabila

¹⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 325.

¹⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 326.

kesimpulan yang ditemukan diawal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti berada dilapangan, maka kesimpulan tersebut dianggap kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif tidak dapat menarik kesimpulan harus bisa menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah melakukan penelitian di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan terbaru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran yang belum jelas.¹⁹Proses analisis data dari awal sampai akhir harus bisa bersangkutan satu sama lain. Yang harus dijadikan peneliti untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang kredibel.

¹⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 329